

Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan dan Persepsi Kecepatan Terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan E-Filing pada KPP Pratama Binjai

Syamsul Bahri

Fakultas Ekonomi Bisnis

Universitas Harapan Medan

Jl. Imam Bonjol No 35 Medan. Sumatera Utara

Korespondensi: bahrisyamsul47@yahoo.com

Listiorini

Fakultas Ekonomi Bisnis

Universitas Harapan Medan

Jl. Imam Bonjol No 35 Medan. Sumatera Utara

Korespondensi: rini66@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4680>

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis besarnya pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Kecepatan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan e-filing pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis didasarkan pada data dari 110 responden penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan mengumpulkan data primer berupa penyebaran kuesioner, dimana teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sample random sampling. Seluruh data instrumen sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu harus lolos dari uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi kegunaan, Persepsi kemudahan, dan Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan secara parsial berpengaruh terhadap sedangkan persepsi kecepatan tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing pada KPP Pratama Binjai.

Kata Kunci : Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, Kecepatan , Minat Wajib Pajak.

Abstract : *This study was conducted with the aim of analyzing the magnitude of the effect of Perception of Use, Ease, Security and Confidentiality, and Speed Against Interest of Taxpayers in Using e-filing at the Tax Office (KPP) Pratama Binjai. The research method used in this study is multiple linear regression. The analysis is based on data from 110 research respondents whose data collection was done by collecting primary data in the form of questionnaires, where the sampling technique was carried out by the method of random sampling. All instrument data prior to hypothesis testing must first pass the data quality test and the classical assumption test. The results of this study indicate that perceptions of usability, perceptions of ease, and perceptions of security and secrecy partially affect while perceptions of speed do not affect the interest of taxpayers in using e-filing in Binjai Primary Tax Office.*

Keywords: *Perception of Use, Ease, Security and Confidentiality, Timeliness, Interest of Taxpayers rating Cash Flow, Debt To Equity Ratio, Expected Return.*

Cara Sitasi : Bahri, Syamsul., Listiorini,L. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan dan Persepsi Kecepatan Terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan E-Filing pada KPP Pratama Binjai. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 159-170 <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4680>

PENDAHULUAN

Dalam era sekarang ini sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa penerimaan dari pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang terbesar sumbangannya terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Disaat sumber alam dan energi yang semakin lama semakin tergerus serta keuntungan yang diharapkan dari laba BUMN yang semakin menurun dengan total kerugian hingga 5,2 triliun pada tahun 2017 sebagaimana yang diungkapkan oleh menteri BUMN dalam statementnya yang dirilis pada media detik Finance, tertanggal 13 April 2018 sehingga mengakibatkan penerimaan pajak merupakan penerimaan yang memberikan kontribusi yang paling besar dalam menopang APBN dimana pada APBN tahun 2017 penerimaan dari sektor pajak sudah mencapai 72% dari APBN.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh DJP untuk mendongkrak penerimaan pajak ini adalah melakukan reformasi birokrasi dan reformasi di bidang administrasi perpajakan. Secara umum, pajak adalah pungutan dari masyarakat oleh negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapat prestasi kembali (kontra prestasi/balas jasa) secara langsung (Ramadhan, 2019). Salah satu reformasi dibidang administrasi perpajakan yang dilakukan oleh DJP adalah dengan melakukan modernisasi sistim administrasi perpajakan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis *online*, yaitu melalui sistim *e-filing*.

Sistem *e-Filing* di Indonesia masih kurang menarik minat wajib pajak di Indonesia. Sesuai dengan dokumen Transformasi Kelembagaan DJP tahun 2014 s.d. 2019 dalam Laporan Kinerja DJP tahun 2016, persentase target pencapaian pelaporan SPT secara elektronik tahun 2016 adalah sebesar 27% dari jumlah wajib pajak yang melapor. Prasyarat jumlah SPT melalui *e-Filing* tidak tercapai, yaitu jumlah WP yang melapor sebesar 23 juta dari total 38 juta Wajib Pajak terdaftar. Sementara pada kenyataannya, Wajib Pajak yang melapor melalui *e-Filing* hanya 8,2 juta dari 38 juta Wajib Pajak yang terdaftar. (www.pajak.go.id) Hal yang sama juga terjadi di KPP Pratama Binjai, dimana penggunaan *e-Filing* masih jauh lebih rendah dari pada pelaporan secara manual.

Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan SPT Tahunan-nya melalui sistem *e-Filing* di KPP Pratama Binjai semakin meningkat setiap tahunnya sejak dimulainya penerapannya pada tahun 2015, dari semula 9.486 Wajib Pajak atau 28% dari total Wajib Pajak yang melaporkan SPT tahunannya melalui *e-filing*, tahun 2016 meningkat sebesar 12.286 Wajib Pajak atau 30% dari total Wajib Pajak yang melaporkan SPT tahunannya melalui *e-filing*, dan pada tahun 2017 meningkat sebesar 14.436 Wajib Pajak atau 36% dari total Wajib Pajak yang melaporkan SPT tahunannya melalui *e-filing* (KPP Pratama Binjai, 2020).

Adapun jumlah Wajib Pajak Badan yang melaporkan SPT Tahunan-nya melalui sistem *e-Filing* di KPP Pratama Binjai juga menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat setiap tahunnya sejak dimulainya penerapannya pada tahun 2015, dari semula 425 Wajib Pajak atau 36% dari total Wajib Pajak Badan yang melaporkan SPT tahunannya melalui *e-filing*, tahun 2016 meningkat sebesar 623 Wajib Pajak atau 43% dari total Wajib Pajak Badan yang melaporkan SPT tahunannya melalui *e-filing*, dan pada tahun 2017 meningkat sebesar 770 Wajib Pajak Badan atau 51% dari total Wajib Pajak Badan yang melaporkan SPT tahunannya melalui *e-filing* (KPP Pratama Binjai, 2020).

Dari fakta tersebut tergambar bahwa meskipun adanya kecendrungan wajib pajak baik wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan setiap tahunnya meningkat dalam

melaporkan SPT tahunannya melalui *e-filing*, akan tetapi pencapaiannya belum maksimal karena masih banyak wajib pajak yang belum memanfaatkan fasilitas *e-filing* dalam melaporkan SPT tahunannya, bahkan untuk wajib pajak orang pribadi penggunaan *e-filing* masih dibawah 50%, yaitu hanya sebesar 36% pada tahun 2017. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bahwa ketertarikan atau minat wajib pajak untuk melaporkan SPT nya melalui *e-filing* di KPP Pratama Binjai belumlah menunjukkan hasil yang menggembirakan dan belum digunakan secara maksimal oleh wajib pajak. *E-Filing* menawarkan banyak manfaat kepada penggunanya, seperti kemudahan dalam pelaporan karena dengan menggunakan *e-Filing*, pelaporan SPT dapat dilakukan dalam waktu 24 jam melalui jaringan internet yang memiliki proses *online* dan *real time*, selain itu pengguna *e-Filing* juga dapat memonitor akan proses kemajuan secara *real time* dari pelaporan pajak yang telah dikirimkan. Mengurangi kemungkinan kesalahan penginputan data karena *software* secara otomatis dapat memeriksa apakah terjadi kesalahan dalam penginputan data. Selain itu *e-Filing* juga memberikan keamanan yang tinggi pada data pengguna. Karena sistem *e-Filing* dilindungi secara khusus sehingga hanya sistem komputer Direktorat Jenderal Pajak yang dapat mengakses data tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Minat Penggunaan *e-Filing*

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *return* dapat berupa *return* realisasi (*Realized Return*) atau *return* ekspektasian (*Expected Return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *return* ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang, jadi *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi. “Keuntungan merupakan sesuatu yang diharapkan oleh investor dalam berinvestasi. Keuntungan yang di dapat merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko (Jogiyanto, 2014).

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *Expected Return* adalah perkiraan tingkat keuntungan yang diharapkan dari modal yang ditanamkan. Perkiraan tersebut dapat membantu investor dalam menentukan keputusan investasinya. Selain memperkirakan tingkat keuntungan, investor juga harus dapat memperkirakan tingkat penyimpanan dari hasil yang diharapkan.

Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya (Laihad, 2013). Menurut Laihad (2013) menemukan bahwa hubungan Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan adalah lebih kuat dibandingkan dengan konstruk manapun. Persepsi kegunaan merupakan sesuatu yang menyatakan individu percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja dari individu (Wibisono dan Toly, 2014). Persepsi kegunaan dapat dikatakan bahwa tingkat kepercayaan seseorang bahwa sistem *e-Filing* itu bermanfaat atau membantu dalam pekerjaannya. Jika Wajib pajak beranggapan bahwa dengan menggunakan *e-Filing* akan memberikan manfaat bagi dirinya maka mereka akan menggunakan *e-Filing*.

Persepsi Kemudahan

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Menurut Ermawati dan Delima (2016) Kemudahan yang dipersepsikan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu dapat menjadikan orang tersebut bebas dari usaha (*free of effort*). Bebas dari usaha yang dimaksudkan adalah bahwa saat seseorang menggunakan sistem, ia hanya memerlukan sedikit waktu untuk mempelajari sistem tersebut karena sistem tersebut sederhana, tidak rumit, dan mudah dipahami dan sudah dikenal (Ermawati dan Delima, 2016). Kemudahan penggunaan dalam konteks ini bukan saja kemudahan untuk mempelajari dan menggunakan suatu *sistem* tetapi juga mengacu pada kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas dimana pemakaian suatu sistem akan semakin memudahkan seseorang dalam bekerja dibanding mengerjakan secara manual.

Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

Suatu sistem informasi dapat dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan. Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya dengan cara data disimpan oleh sistem informasi sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data pengguna secara bebas (Wowor, Morasa dan Elim, 2014). Jika data pengguna dapat disimpan secara aman maka akan memperkecil kesempatan pihak lain untuk menyalahgunakan data pengguna sistem. Dalam sistem *e-Filing* ini aspek keamanan juga dapat dilihat dari tersedianya *username* dan *password* bagi Wajib Pajak yang telah mendaftarkan diri untuk dapat melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) secara online. *Digital certificate* juga dapat digunakan sebagai proteksi data Surat Pemberitahuan (SPT) dalam bentuk *encryption* (pengacakan) sehingga hanya dapat dibaca oleh sistem tertentu.

Persepsi Kecepatan

Kecepatan menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak. Kecepatan yang dirasakan oleh wajib pajak setelah menggunakan *e-Filing* akan menyebabkan wajib pajak tertarik menggunakan kembali sistem *e-Filing* tersebut (Wahyuni, 2015). Menurut Davis (2013), kecepatan aliran transaksi pada suatu sistem *online* merupakan *critical value* kepuasan pelanggan (*costumer satisfaction*) dari penggunaan jasa sistem *online* dalam hal ini adalah sistem *e-Filing*. Kesuksesan suatu sistem informasi juga dipengaruhi oleh tingkat kecepatan pemrosesan sistem tersebut. Apabila dalam memproses suatu sistem membutuhkan waktu yang lama, maka pengguna akan merasa kurang nyaman untuk mengakses informasi pada sistem. Begitu juga sebaliknya, apabila koneksi pada internet hanya membutuhkan waktu yang singkat, maka pengguna tanpa ragu untuk menggunakan sistem. Oleh Karena itu, kecepatan pada sistem *e-Filing* harus lebih unggul dari pada sistem manual. Jika proses *e-Filing* ini cepat, maka pihak WP diharapkan akan berminat untuk menggunakan *e-Filing*.

HIPOTESIS

Hipotesis yang dapat diajukan sesuai dengan kerangka pemikiran di atas adalah sebagai berikut:

- H1 : Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan *E-Filing*.
- H2 : Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan *E-Filing*.
- H3 : Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan *E-Filing*.
- H4 : Persepsi Kecepatan berpengaruh positif terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan *E-Filing*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang, metode ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan harapan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang atau keadaan secara objektif (Alpi, 2019). Menurut Sugiyono (2016), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menguji faktor-faktor seperti persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, serta persepsi kecepatan terhadap minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* pada KPP Pratama Medan Binjai..

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang berada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai.. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sample random sampling*. Menurut Sugiyono (2008) dinyatakan sampel sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{148.780}{1 + 148.780(0,10)^2} \quad n = \frac{148.780}{1 + 1.487,8}$$

$$n = \frac{148.780}{1.488,8} \quad n = 99,93' \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden, namun agar data lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya maka peneliti mengambil sampel 110 orang.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang telah ditentukan mengukur apa yang sesungguhnya hendak diukur dan untuk melihat sejauh mana bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur. Kemudian uji

asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui bahwa model terbebas dari masalah normalitas data dan heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan/kehandalan dalam butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dalam uji penelitian ini, uji validitas item-item pernyataan dalam kuesioner dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban responden dari setiap pertanyaan. Dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* > dari r tabel. Untuk menentukan butir-butir pertanyaan variabel reliabel atau tidak reliabel, digunakan perbandingan antara *cronbach's alpha* dengan α yang ditentukan sebelumnya yaitu 0,60. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 dikatakan reliabel dan jika nilai *cronbach's alpha* < 0,60 dikatakan tidak reliabel (Sunyoto, 2012).

Dari hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa setiap item kuesioner yang terdapat pada variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, persepsi kecepatan, minat WP menggunakan *e-Filing* mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan angka r_{tabel} sebesar 0,1874, sehingga hasil pengujian disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner dapat dinyatakan valid.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan tidak baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi pada variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data penelitian ini terdistribusi normal atau tidak dapat dideteksi dengan cara analisis statistik (uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*). Adapun hasil pengujian terdapat pada Tabel 1 berikut .:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		110
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,56728946
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,079
	<i>Positive</i>	,039
	<i>Negative</i>	-,079
<i>Test Statistic</i>		,079

Asymp. Sig. (2-tailed)

,091^c

Sumber : Data diolah (2020)

Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

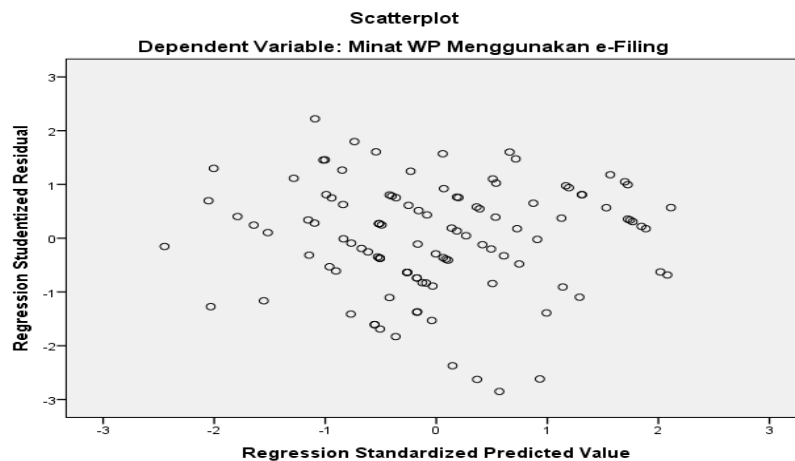
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,069	,033		2,126	,036		
1 X1	-,002	,007	-,028	-,284	,777	,992	1,008
X2	,283	,092	,304	3,066	,003	,992	1,008

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai VIF untuk masing- masing variabel kurang dari 10 dan nilai *tolerance*-nya lebih dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas atau dengan kata lain asumsi nonmultikolinieritas telah terpenuhi.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2005) model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastitas. Pada penelitian ini hasil pengolahan data terdapat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini disajikan hasil pengujian regresi linear berganda dari pengolahan tabulasi jawaban responden dengan menggunakan program aplikasi SPSS seperti disajikan pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
(Constant)	-2,720	1,404		-1,937	,055
P.Kegunaan	,239	,077	,285	3,111	,002
P.Kemudahan	,219	,077	,249	2,832	,006
P.Keamanan _Kerahasiaan	,315	,087	,314	3,613	,000
P.Kecepatan	,082	,123	,046	,663	,509

Sumber : Data diolah (2020)

Dari Tabel 3 dari hasil pengujian regresi linear berganda berikut ini dapat disajikan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -2.720 + 0,239X_1 + 0,219X_2 + 0,315X_3 + 0,082X_4$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen (persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan serta kecepatan) secara serentak terhadap variabel dependen (minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*). Tabel IV.21 di bawah ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen koefisien dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,741 ^a	,549	,532	1,59686

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4 *Model Summary*, diperoleh nilai diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,549. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan serta kecepatan) terhadap variabel dependen (minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*) sebesar 54,9%. Sedangkan sisanya sebesar 45,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Untuk melihat tingkat kepercayaan hasil uji hipotesis, selanjutnya dilakukan uji signifikan. Uji signifikan dibedakan atas uji signifikan simultan (uji F) dan uji signifikan parsial (uji t) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Uji Parsial

Uji statistik t berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,720	1,404		-1,937	,055
P.Kegunaan	,239	,077	,285	3,111	,002
P.Kemudahan	,219	,077	,249	2,832	,006
P.Keamanan _Kerahasiaan	,315	,087	,314	3,613	,000
P.Kecepatan	,082	,123	,046	,663	,509

Sumber : Data diolah (2020)

Variabel persepsi kegunaan menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* karena mempunyai nilai koefisien yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,111 > 1,983$ pada probabilitas $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_1 diterima. Variabel persepsi kemudahan menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* karena mempunyai nilai koefisien yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,832 > 1,983$ pada probabilitas $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_2 diterima. Variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* karena mempunyai nilai koefisien yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,613 > 1,983$ pada probabilitas $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_3 diterima. Variabel persepsi kecepatan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* karena mempunyai nilai koefisien yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$, $0,663 < 1,983$ pada probabilitas $0,509 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_4 ditolak.

Uji Simultan

Uji statistik f berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	325,607	4	81,402	31,923	,000 ^b
Residual	267,747	105	2,550		
Total	593,355	109			

Sumber : Data diolah (2020)

Pada Tabel 6 dari pengujian simultan menunjukkan nilai koefisien $F_{hitung} = 31,923$ pada probabilitas 0,000. Dan nilai koefisien $F_{tabel} = 2,46$ pada probabilitas 0,05. Berdasarkan hasil pengujian simultan di atas menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan serta kecepatan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* pada wajib pajak di KPP Pratama Binjai (nilai koefisien $F_{hitung} > F_{tabel}$, $31,923 > 2,46$ pada probabilitas $0,000 < 0,05$).

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan *E-Filing*

Variabel persepsi kegunaan menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* karena mempunyai nilai koefisien yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,111 > 1,983$ pada probabilitas $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_1 diterima. sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi kegunaan bernilai positif dan signifikan antara persepsi kegunaan dengan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Semakin banyak wajib pajak yang mengetahui kegunaan atau manfaat dari *e-Filing* akan meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Persepsi kegunaan diyakini oleh individu adalah manfaat yang akan dapat diperoleh apabila menggunakan suatu teknologi informasi, salah satunya *e-Filing*. Dari persepsi kegunaan dapat memotivasi perilaku wajib pajak orang pribadi terhadap pelaporan pajak secara online dan minat untuk menggunakannya. Persepsi kegunaan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan *E-Filing*

Variabel persepsi kemudahan menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* karena mempunyai nilai koefisien yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,832 > 1,983$ pada probabilitas $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_2 diterima. sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan bernilai positif dan signifikan antara persepsi kemudahan dengan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Semakin banyak wajib pajak yang mengetahui mengenai kemudahan penggunaan *e-Filing* akan semakin meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Dengan menggunakan sistem *e-Filing* wajib pajak tidak perlu datang langsung ke kantor pajak untuk mengisi SPT dan tidak mengisi SPT secara manual.

Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan *E-Filing*

Variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* karena mempunyai nilai koefisien yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,613 > 1,983$ pada probabilitas $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_3 diterima. sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan bernilai positif dan signifikan antara persepsi keamanan dan kerahasiaan dengan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Dalam sistem *e-Filing* ini aspek keamanan juga dapat dilihat dari tersedianya *username* dan *password* bagi Wajib Pajak yang telah mendaftarkan diri untuk dapat melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) secara online. *Digital certificate* juga dapat digunakan sebagai proteksi data Surat Pemberitahuan (SPT) dalam bentuk *encryption* (pengacakan) sehingga hanya dapat dibaca oleh sistem tertentu.

Pengaruh Persepsi Kecepatan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan *E-Filing*

Variabel persepsi kecepatan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* karena mempunyai nilai koefisien yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$, $0,663 < 1,983$ pada probabilitas $0,509 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_4 ditolak. sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi kecepatan tidak berpengaruh signifikan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Sistem *e-Filing* dapat berlangsung secara cepat dan dapat digunakan kapanpun dan dimanapun tanpa memerlukan waktu yang lama selama wajib pajak terhubung dengan akses internet yang lancar dan tanpa gangguan jaringan internet sehingga WP dapat mengakses *website* yang disediakan DJP untuk melaporkan SPT tahunan nya dengan menggunakan *e-filing* pada setiap saat dan kapan pun juga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan penjelasan yang dikemukakan di atas, berikut ini dapat disampaikan beberapa simpulan, yaitu:

1. Persepsi kegunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* pada KPP Pratama Binjai.
2. Persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* pada KPP Pratama Binjai.
3. Persepsi keamanan dan kerahasiaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* pada KPP Pratama Binjai.
4. Persepsi kecepatan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* pada KPP Pratama Binjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M.F., (2019) Faktor-Faktor Kualitas Pemeriksaan Pada Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Utara. Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi, 5 (2): 129 – 138.
- Davis, F.D., (2013). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. MIS Quarterly. Vol. 13 No. 3: pp 319-339.

- Desmita. (2012). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Rosda Karya
- Direktorat Jenderal Pajak. (2004). Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ./2004. Retrieved from: <http://www.pajak.go.id/>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2005). Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-05/PJ/2005. Retrieved from: <http://www.pajak.go.id/>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2008). Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-47/PJ/2008. Retrieved from: <http://www.pajak.go.id/>
- Ermawati, N., dan Delima, Z.M. (2016). “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan Sistem E-Filing “.Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol. 5, No.2, Hal 163-174.
- Ghozali, I. (2014). “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19”. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I.(2011).“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19”,Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D. (2016). Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Erlangga.
- Hanurawan, F.(2007). Pengantar Psikologi Sosial. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Kuncoro, M. (2011). Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Laihad, R.C.Y. (2013). “ Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak di Kota Manado”.Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol.1,No. 3, Hal 44-51.
- Laporan Data KPP Pratama Binjai
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Terbaru 2016. Yogyakarta: Andi Offset. MediaKom.
- Priyatno, D. (2013). “Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS”, Yogyakarta:
- Ramadhan, Puja Rizqy. (2019). Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pedapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 5 (1): 81-87
- Sarjono, H. dan Julianita, W. (2011). SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset.Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran,U. (2014). Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Edisi 4. Buku 1. Jakarta:Salemba Empat.
- Sugihanti, W. T.(2011). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing.Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Wahyuni, R. (2015). “ Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan dan Kecepatan Terhadap Intensitas Perilaku dalam Penggunaan E-Filing “.Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 2, No. 2.
- Wibisono, L.T., dan Toly, A.A.(2014).“ Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing”.Jurnal Akuntansi dan Pajak. Vol. 4, No. 1,
- Wowor, R.A. Morasa, J., dan Elim, I. (2014). “ Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan E-Filing “.Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 2, No. 3, Hal 1340- 1349.